

**DAMPAK HARGA BAHAN POKOK TERHADAP POLA
KONSUMSI MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM**

**Ahmad Afandi¹, Satrio Setiawan Sitorus², Riyan Rinaldi³, Muhammad Raghid Alfatiy⁴,
Fadli Hasbi Hasibuan⁵**

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

Email: ahmad0501232091@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2023 Kelas 4C, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei dan analisis regresi linear sederhana. Seluruh populasi yang berjumlah 38 mahasiswa dijadikan sampel melalui metode sensus. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dan dinyatakan layak digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga bahan pokok berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Meskipun terdapat fluktuasi harga, mahasiswa cenderung melakukan penyesuaian konsumsi sesuai kemampuan finansialnya. Temuan ini menegaskan bahwa kenaikan harga bahan pokok dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa sebagai kelompok dengan pendapatan terbatas.

Kata Kunci: Harga Bahan Pokok; Pola Konsumsi; Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of staple food prices on the consumption patterns of students in the Islamic Economics Study Program, Class of 2023, 4C, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of North Sumatra. The research employs a quantitative approach using survey techniques and simple linear regression analysis. The entire population of 38 students was used as the sample through a census method. The research instrument was tested for validity and reliability and was deemed suitable for use. The analysis results show that staple food prices have a significant influence on students' consumption patterns. Despite price fluctuations, students tend to adjust their consumption according to their financial capacity. These findings highlight that rising staple food prices can affect the consumption behavior of students as a group with limited income.

Keywords: Staple Food Prices; Consumption Patterns; Students

PENDAHULUAN

Kenaikan harga bahan pokok merupakan isu ekonomi yang sering terjadi di Indonesia dan berdampak langsung pada daya beli masyarakat. Kelompok mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat dengan penghasilan terbatas, sangat rentan terhadap fluktuasi harga bahan pokok. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan kiriman orang tua, beasiswa, atau pekerjaan paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, perubahan harga kebutuhan pokok dapat memengaruhi pola pengeluaran dan konsumsi mereka.

Fenomena kenaikan harga bahan pokok seperti beras, minyak goreng, telur, gula, dan kebutuhan harian lainnya kerap kali dipicu oleh berbagai faktor, antara lain inflasi, krisis global, gangguan distribusi, dan kebijakan pemerintah. Perubahan harga ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat berpenghasilan rendah, tetapi juga oleh kelompok mahasiswa yang harus mengatur keuangannya secara ketat agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan.

Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), sebagian besar berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Kenaikan harga bahan pokok berpotensi memengaruhi pola konsumsi mereka, baik dari segi kuantitas maupun kualitas makanan yang dikonsumsi. Mahasiswa mungkin terpaksa mengurangi porsi makan, memilih bahan makanan yang lebih murah, atau mengubah kebiasaan konsumsi lainnya agar tetap sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Perubahan pola konsumsi akibat kenaikan harga bahan pokok juga dapat berdampak pada aspek kesehatan, konsentrasi belajar, dan produktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara empiris pengaruh harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai adaptasi yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi tekanan ekonomi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa FEBI UINSU. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami perilaku konsumsi mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau strategi yang mendukung kesejahteraan mahasiswa di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis secara objektif dan sistematis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berjumlah 38 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh (census sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator Harga Bahan Pokok dan Pola Konsumsi Mahasiswa. Skala pengukuran menggunakan skala Likert 1–4, dengan kategori:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan:

- (1) Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment;
- (2) Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha;
- (3) Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas;
- (4) Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa.

Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 15.0 dan Microsoft Excel

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, atau dengan kata lain instrumen benar-benar mencerminkan konstruk yang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item dengan skor total variabel.

Validitas item ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden (N) = 50. Berdasarkan tabel distribusi, nilai r tabel sebesar 0,278. Artinya, suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,278$).

Berikut ringkasan hasil uji validitas:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Korelasi Pearson	R Tabel	Keterangan
Harga Bahan Pokok (X)	10	0,341 – 0,574	0,321	Seluruh item valid
Pola Konsumsi Mahasiswa (Y)	10	0,351 – 0,632	0,321	Seluruh item valid

Berdasarkan hasil uji, seluruh item untuk variabel Harga Bahan Pokok memiliki r hitung berkisar antara 0,341 hingga 0,574, dan seluruh item untuk variabel Pola Konsumsi Mahasiswa memiliki r hitung antara 0,351 hingga 0,632. Dengan demikian, seluruh item pada kedua variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,321), sehingga semua item dinyatakan valid.

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap item pada instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dituju secara akurat. Oleh karena itu, semua item layak digunakan untuk analisis selanjutnya, baik pada tahap analisis deskriptif maupun inferensial.

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang. Dengan kata lain, reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi internal antar-item dalam kuesioner.

Instrumen dikatakan reliabel apabila menunjukkan konsistensi jawaban yang tinggi antar-item yang mengukur satu konstruk tertentu. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang merupakan ukuran paling umum untuk menguji reliabilitas internal.

Menurut Ghozali (2016), kriteria penilaian reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

- 0,80 : Sangat reliabel
- 0,60 – 0,79 : Cukup reliabel
- 0,40 – 0,59 : Reliabel (kategori rendah, masih dapat diterima untuk penelitian eksploratif)
- 0,40 : Tidak reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Harga Bahan Pokok	10	0,585	Reliabel (Rendah)
Pola Konsumsi Mahasiswa	10	0,616	Reliabel (Cukup Tinggi)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Harga Bahan Pokok memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,585, yang tergolong dalam kategori reliabel rendah namun masih dapat

diterima, terutama dalam konteks penelitian eksploratif. Sementara itu, variabel Pola Konsumsi Mahasiswa memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,616, yang termasuk dalam kategori cukup reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Meskipun tingkat reliabilitas variabel harga bahan pokok masih tergolong rendah, hal ini tetap dianggap layak mengingat sifat penelitian yang masih bersifat eksploratif, dan dapat menjadi dasar perbaikan instrumen pada penelitian selanjutnya.

UJI PRASYARAT ANALISIS

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar, yaitu: uji normalitas, dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,802 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel harga bahan pokok dan pola konsumsi mahasiswa bersifat linear. Uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi linear sederhana sesuai digunakan.

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,301 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel harga bahan pokok dan pola konsumsi mahasiswa bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan.

UJI DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari responden terhadap dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu harga bahan pokok (variabel X) dan pola konsumsi mahasiswa (variabel Y). Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui kecenderungan data (mean, median, dan modus), sebaran data (standar deviasi dan range), serta nilai minimum dan maksimum dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh ringkasan statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik	Harga Bahan Pokok	Pola Konsumsi Mahasiswa
Mean	33,05	32,87
Standard Error	0,57	0,60
Median	34	34
Mode	34	34
Standard Deviation	3,53	3,69
Sample Variance	12,48	13,63
Kurtosis	-0,87	-0,59
Skewness	-0,15	-0,38
Range	13	14
Minimum	27	25

Maximum	40	39
Sum	1256	1249
Count (N)	38	38

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari responden, baik untuk variabel Harga Bahan Pokok (X) maupun Pola Konsumsi Mahasiswa (Y).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Harga Bahan Pokok memiliki rata-rata (mean) sebesar 33,05, sedangkan variabel Pola Konsumsi Mahasiswa memiliki rata-rata 32,87. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum persepsi mahasiswa terhadap harga bahan pokok berada pada kategori sedang hingga tinggi, dan pola konsumsi mahasiswa tetap berada pada tingkat yang relatif stabil.

Nilai median dan modus untuk kedua variabel sama-sama berada pada angka 34, yang menunjukkan bahwa distribusi data bersifat cukup simetris. Nilai standard deviation untuk variabel harga bahan pokok sebesar 3,53 dan untuk pola konsumsi mahasiswa sebesar 3,69, mengindikasikan adanya tingkat keragaman yang sedang dalam persepsi dan perilaku konsumsi mahasiswa.

Nilai skewness untuk variabel harga bahan pokok sebesar -0,15 dan pola konsumsi mahasiswa sebesar -0,38 menunjukkan bahwa data kedua variabel memiliki distribusi yang cenderung normal, dengan sedikit kecenderungan ke arah kiri (negatif), namun masih dalam batas wajar. Nilai kurtosis negatif pada kedua variabel (-0,87 untuk harga bahan pokok dan -0,59 untuk pola konsumsi) menunjukkan bahwa distribusi data cenderung lebih datar (platykurtik) dibandingkan dengan distribusi normal.

Berdasarkan nilai range, diketahui bahwa persepsi harga bahan pokok memiliki rentang sebesar 13 (dari nilai minimum 27 hingga maksimum 40), sedangkan pola konsumsi mahasiswa memiliki rentang 14 (dari 25 hingga 39). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam persepsi harga dan pola konsumsi, sebagian besar mahasiswa cenderung memiliki pola konsumsi yang stabil.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEBI UINSU tetap mampu menjaga pola konsumsi mereka meskipun menghadapi fluktuasi harga bahan pokok. Mahasiswa tampaknya melakukan berbagai strategi adaptasi untuk menyesuaikan pengeluaran konsumsi dengan kondisi harga yang ada.

HASIL UJI HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh antara variabel independen harga bahan pokok (X) terhadap variabel dependen pola konsumsi mahasiswa (Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam model yang dibangun.

Dalam proses pengujian hipotesis, terdapat beberapa komponen dasar yang menjadi acuan dalam menentukan apakah hipotesis nol dapat ditolak atau tidak, yaitu sebagai berikut:

- (1) Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa.
- (2) Hipotesis alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa.
- (3) Statistik uji: nilai t hitung dan F hitung yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana.
- (4) Tingkat signifikansi (α): 0,05 (5%).
- (5) Daerah kritis: jika p-value < 0,05, maka H_0 ditolak.
- (6) Keputusan: berdasarkan hasil perhitungan statistik dan perbandingan p-value dengan α .

Untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai
Konstanta (a)	6,301
Koefisien Regresi (b)	0,804
t hitung	7,223
Sig. (p-value)	0,000
R (Koefisien Korelasi)	0,769
R Square (R ²)	0,592
F hitung	52,169
Sig. F (p-value)	0,000

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 6,301 + 0,804X$$

Artinya, setiap peningkatan 1 satuan persepsi mahasiswa terhadap Harga Bahan Pokok akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,804 satuan dalam Pola Konsumsi Mahasiswa. Dengan kata lain, terdapat hubungan positif antara harga bahan pokok dan pola konsumsi mahasiswa.

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa t hitung = 7,223 dengan p-value = 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi signifikan secara statistik, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima. Dengan demikian, harga bahan pokok berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa.

Selain itu, nilai R² = 0,592 menunjukkan bahwa sebesar 59,2% variasi dalam pola konsumsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel harga bahan pokok, sementara sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai F hitung = 52,169 dengan p-value = 0,000 juga memperkuat bahwa model regresi ini signifikan secara keseluruhan.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Harga Bahan Pokok memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEBI UINSU. Peningkatan persepsi harga bahan pokok akan memengaruhi penyesuaian yang dilakukan mahasiswa dalam pola konsumsi mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2023 kelas 4C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen penelitian valid dan memiliki reliabilitas yang cukup baik, sehingga layak digunakan dalam pengukuran variabel Harga Bahan Pokok dan Pola Konsumsi Mahasiswa.

Kedua, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap harga bahan pokok berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan rata-rata skor 33,05, sedangkan pola konsumsi mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan yang stabil dengan rata-rata skor 32,87. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tetap mampu menjaga pola konsumsi mereka meskipun menghadapi fluktuasi harga bahan pokok.

Ketiga, hasil uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,804, dengan p-value = 0,000 (< 0,05), menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap harga bahan pokok, maka akan diikuti dengan penyesuaian dalam pola konsumsi mereka. Besarnya pengaruh harga bahan pokok terhadap pola konsumsi mahasiswa ditunjukkan oleh nilai R Square = 0,592, yang berarti bahwa sebesar 59,2% variasi dalam pola konsumsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel harga bahan pokok, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Harga Bahan Pokok merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa, di mana mahasiswa cenderung melakukan penyesuaian konsumsi sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan harga kebutuhan pokok.

REFERENSI

- Alfabet. DOI: <http://dx.doi.org/10.35448/jiec.v6i2.16953>
- Aseng, A. C. (2020). Consumption Patterns of Dormitory Students in a Private University. *Human Behavior, Development and Society*, 21(1).
- Aulia, W. D., & Yuliana, R. (2022). Patterns, Determinants, and Elasticity of Household
- Azzahra, A. S., Yiğitsoy, E., Ulutürk, Z. S., Tresna, P. W., Chan, A., & Barkah, C. S. (2023). Price Fluctuations and Social Media: A Study of Teenagers' Adaptive Consumer Choices. *SENTRALISASI*, 13(2). DOI:10.33506/sl.v13i2.3260
- Devi, L. Y., & Purnomosidi, R. Y. K. H. (2023). Estimation of Demand Elasticity for Food Commodities in Java Island. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 12(1). DOI:10.15294/jejak.v12i1.18430
- East Java Province 2018–2023. *Tamansiswa Accounting Journal International*, 11(1).
- Economics and Finance in Indonesia*, 61(3), Article 2. DOI:10.47291/efi.v61i3.511
- Environmental impacts, nutritional profiles, and retail prices of commonly sold retail food items in 181 countries. arXiv.
- Food Consumption in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 16(2). DOI:10.34123/jurnalasks.v16i2.652
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.).
- Hafizah, D. et al. (2023). Analisis Elastisitas Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 26(3). DOI:10.18343/jipi.26.3.428
- Imron, M. A. (2024). The Effect of Inflation on Income, Investment, and Consumption in Indonesian Household Consumption. *Seminar Nasional Official Statistics*. DOI:10.34123/semnasoffstat.v2024i1.1991
- Indrawati, R. (2024). Impact of Income and Telecommunication Expenditure on
- Kusumaningrum, S. N. (2019). The Sensitivity of Residential Electricity Demand in Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(2), 6048. DOI:10.15408/sjie.v7i2.6048
- Martinez, E. M., Blackstone, N. T., Wilde, P. E., Herforth, A. W., & Masters, W. A. (2024).
- Murjani. (2021). Price Elasticity of Demand for Cigarette Items: Evidence from South Kalimantan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 107–115. DOI:10.14710/jdep.4.2.107-115
- Pratikno, R., & Ikhsan, M. (2015). Unequal Impact of Price Changes in Indonesia.
- Regmi, M. (2023). Consumption Behaviors and Awareness of Fast Food among the Young Generation. *Namuna Academic Journal*, 2(2), 59–65. DOI:10.3126/naj.v2i2.58801
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sihotang, T. M., Manurung, R. J., Pandiangan, J. G., & Nasution, A. S. (2021). Analysis of Food Demand in Indonesia. *Quantitative Economics Journal*, 10(1). DOI:10.24114/qej.v10i1.35450
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: